

**PEMANFAATAN SEARCH ENGINE OPTIMIZATION (SEO) UNTUK  
MENINGKATKAN PENJUALAN ONLINE**

**Ibrahim Bali Pamungkas, Alvin Praditya, Nanda Rodiyana, Guruh Dwi  
Pratama dan Yuli Wahyudi**

**Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang**

**Email: [dosen01015@unpam.ac.id](mailto:dosen01015@unpam.ac.id)**

**ABSTRAK**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek SEO berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk memanfaatkan SEO. Pokok bahasan yang disampaikan mengenai: 1.Pemanfaatan Media Sosial, 2.Pemanfaatan Digital Marketing, 3.Pemanfaatan SEO. Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan 2. Ketercapaian tujuan pelatihan 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Target peserta pelatihan seperti direncanakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target kegiatan tercapai.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Digital Marketing, SEO

**ABSTRACT**

*PKM activities carried out with face-to-face events and SEO practices went well and smoothly. Face-to-face meetings with lecture and demonstration methods, followed by exercises/practices to take advantage of SEO. The main points of discussion were: 1. Utilization of Social Media, 2. Utilization of Digital Marketing, 3. Utilization of SEO. The limited time for the meeting resulted in not all material being delivered in detail. The activity which began with lectures and demonstrations was then continued with training. The event was followed by a question and answer session. Various questions were asked enthusiastically by the participants in the question and answer session. The results of PKM activities in general include the following components: 1. The success of the target number of training participants 2. The achievement of the training objectives 3. The achievement of the planned material targets 4. The ability of participants in mastering the material The target of the training participants as planned. Thus it can be*

*said that the target of the activity was achieved. young generation of the nation's hopes.*

**Keywords:** *Social Media, Digital Marketing, SEO*

## **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang tengah berkembang dengan cepat di era globalisasi ini. Secara umum perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyebaran informasi, pengolahan, penyimpanan, pengumpulan serta penyajian informasi. Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi saat ini dapat kita lihat dengan kehadiran internet yang hari kian menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia.

Melalui internet setiap perusahaan bisa memperoleh keunggulan dan kemudahan yang strategis dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di internet dalam persaingan antar pelaku bisnis, sehingga muncullah konsep internet marketing. Menurut Setiawan (2011) *Internet Marketing* atau yang disebut IM merupakan sebuah bentuk kegiatan mendistribusikan dan memasarkan produk dengan bantuan media internet. Internet Marketing menjadi sebuah konsep yang memudahkan perusahaan untuk melakukan ekspansi ke pasar lokal maupun global.

Fenomena meningkatnya jumlah pengguna internet di dunia berdampak pula pada pola konsumsi atau gaya belanja oleh masyarakat pada umumnya. Dahulu sebelum adanya internet setiap orang ketika ingin membeli suatu barang langsung datang ke toko atau gerai penjual. Namun sekarang budaya masyarakat berbeda, dengan adanya internet maka pola konsumsi masyarakat pun bisa

dilakukan dengan hanya online yakni membeli barang melalui website penjual / *marketplace* tanpa perlu bertatap muka dan melihat barangnya secara langsung sehingga transaksi pembelian menjadi lebih mudah dan praktis bahkan bisa dilakukan dari mana saja.

Peluang memasarkan produk lewat internet ini sudah dirasakan oleh banyak perusahaan maupun pelaku bisnis. Keuntungan tersebut membuat semakin banyaknya perusahaan yang ikut terjun ke bisnis online. Semakin banyak pelaku bisnis yang terjun ke dunia online maka konsekwensinya semakin ketat persaingan dalam mendapatkan customer atau client dalam persaingan pemasaran melalui internet.

Menghadapi permasalahan ketatnya persaingan pemasaran melalui internet maka pelaku bisnis harus bisa memahami konsep internet marketing yakni dengan mengoptimalkan mesin pencari atau seringkali disebut *Search engine Optimization* (SEO). “Pada dasarnya *search engine* sering digunakan untuk berbagai keperluan seperti mencari berita, mencari informasi, mencari tutorial berupa gambar, video maupun tulisan, mencari software ataupun aplikasi komputer, mencari lokasi peta bahkan bisa juga sebagai sarana mencari penghasilan” (Nugroho, 2016).

Teknik *Search engine Optimization* (SEO) adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh pelaku bisnis agar website atau blog yang digunakan sebagai sarana promosi memiliki ranking yang baik di halaman mesin pencari seperti Google, Bing,

dan Yahoo. Teknik SEO ini dilakukan bukan hanya agar website atau blog mereka ada di halaman pertama mesin pencari saja tetapi disetiap halaman mesin pencari. Website atau blog tersebut berpeluang mendominasi mesin pencari untuk bisa mendapatkan pengunjung atau pembeli lebih banyak dibandingkan website kompetitor (Maxmanroe, 2016).

Menurut survei yang telah dilakukan "*Internet World Stats*" bahwa kebanyakan pengguna internet hampir 90% menggunakan mesin pencari untuk mencari suatu informasi baik berupa video, gambar maupun dokumen. Hampir sebagian besar dari pengguna internet tersebut tidak lebih menggunakan dua halaman pertama mesin pencari. Hampir 70% pengguna internet tidak pernah mengklik langsung pada website yang sudah diketahui sebelumnya (Ilearning, 2013).

Ada beberapa macam *search engine* yang digunakan oleh pengguna internet di dunia antara lain: Google, Yahoo, Bing, Windows Explorer dll, namun para pengguna internet pada umumnya lebih sering menggunakan mesin pencari Google dalam mencari informasi dengan mengetikkan suatu kata kunci tertentu. Para pengguna internet lebih suka menggunakan mesin pencari Google karena fitur yang ada didalamnya lebih simple dan lebih lengkap informasi yang bisa didapatkan. Ketika pengguna internet mengetikkan kata kunci tertentu di halaman browser mesin pencari Google, maka akan muncul beberapa informasi baik berupa web, gambar, video, dokumen dan peta yang berkaitan dengan kata kunci tersebut, sehingga dapat dikatakan dengan mengetik kata kunci tertentu

menunjukkan kepentingan terhadap sesuatu yang sangat tinggi pada kata kunci tersebut (Alexa, 2017).

Melihat fakta dari perkembangan internet dari tahun ke tahun, hal ini membuka peluang bisnis yang sangat besar juga bagi UKM Indonesia. Saat ini pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia mulai sadar bahwa dengan mempelajari perkembangan teknologi informasi khususnya internet dapat membuka peluang lebih besar bagi usaha mereka. Hal ini bisa menjadikan daya saing bagi pelaku UKM di Indonesia, ditambah lagi dengan semakin banyaknya persaingan untuk menghadapi perusahaan-perusahaan besar di era globalisasi ini dari berbagai belahan dunia.

Pengguna internet yang semakin pesat ini telah menempatkan banyak UKM di Indonesia pada posisi yang sangat menguntungkan, meskipun sebagian UKM masih menjalankan bisnisnya dengan cara yang tradisional mulai dari promosi, produksi maupun pendistribusiannya. Saat ini tidak sedikit juga UKM di Indonesia yang sudah mengenal dan menggunakan internet dalam mempromosikan usahanya untuk melakukan pemasaran di area lokal maupun pasar internasional, sehingga pengguna internet akan sangat terbantu untuk bisa lebih berkembang dalam memperoleh market yang lebih luas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian SEO**

Search Engine Optimization atau SEO (niagahoster, 2018) adalah upaya mengoptimasi website untuk mendapatkan peringkat teratas di hasil pencarian. Dengan mendapatkan ranking tinggi di hasil pencarian,

potensi trafik organik Anda pun meningkat.

Selain menghasilkan trafik organik yang tinggi, SEO juga akan membantu Anda mendapatkan trafik yang tepat. Jadi Anda tidak hanya fokus pada trafik tinggi, tetapi juga trafik yang tepat sesuai dengan tujuan utama website Anda.

Untuk bisa mendapatkan trafik tinggi yang tepat sasaran, Anda perlu mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh mesin pencari, dalam hal ini Google. Anda perlu memahami bagaimana cara kerja SEO, algoritma Google, dan indikator utama SEO. Semuanya akan Anda pelajari di bab-bab selanjutnya di bawah ini.

### **Cara Kerja SEO**

Mesin pencari menggunakan algoritma tertentu untuk menentukan konten mana yang layak menempati ranking teratas hasil pencarian. Ini berlaku untuk semua mesin pencari baik itu Google, Yahoo!, Bing, maupun Duckduckgo.

Kami tidak akan membahas algoritma di setiap mesin pencari. Di sini kami hanya membahas algoritma Google. Karena Google menguasai lebih dari 90 persen pangsa pasar mesin pencari di seluruh dunia. Jadi ketika membicarakan cara kerja SEO, algoritma Google menjadi patokannya.

Google selalu memperbarui algoritmanya untuk memberikan hasil pencarian yang lebih relevan dan solutif untuk penggunaannya. Dari 2011 sampai saat ini, setidaknya sudah ada delapan major update untuk algoritma Google.

Jadi Anda harus selalu update tentang algoritma Google ini. Sebab langkah optimasi yang berdasarkan algoritma lama Google tidak akan

memberikan efek apa pun. Misalnya, salah satu taktik lama yang digunakan adalah keyword stuffing.

Keyword stuffing adalah praktik memasukkan focus keyword sebanyak-banyaknya di sebuah artikel. Taktik ini dulu cukup efektif, bahkan jika konten Anda singkat dan tidak relevan sama sekali dengan focus keyword yang Anda masukkan.

Namun, dengan pembaruan algoritma Google, kini taktik tersebut tidak lagi efektif. Bahkan Anda bisa terkena penalti jika ketahuan mempraktikkannya. Konten Anda bisa dianggap berisi spam jika terlalu banyak mengulang focus keyword.

Kalau begitu, langkah optimasi SEO seperti apa yang sesuai dengan algoritma Google terbaru? Setidaknya ada delapan indikator SEO berdasarkan algoritma Google terbaru, dari struktur URL hingga kecepatan website.

### **Indikator Utama SEO**

Indikator utama SEO selalu berubah secara berkala. Perubahan indikator ini bergantung pada algoritma Google. Jika Google memperbarui algoritmanya, indikator SEO pun berubah.

#### **1. Struktur URL**

Struktur URL yang sederhana memudahkan mesin pencari untuk mengenali website Anda dan topik utama yang Anda bahas. Sebaiknya buat struktur URL yang sederhana, cukup mengandung nama domain dan judul artikel. Berikut adalah contoh struktur URL yang ideal:

<https://www.namawebsiteanda.com/judulkonten>

#### **2. Penggunaan SSL/TLS**

Sejak 2014, Google mulai mengutamakan website-website

yang menggunakan SSL/TLS. Sebab website dengan SSL/TLS mengenkripsi semua transfer data yang terjadi di website tersebut. Jadi keamanan data pengguna lebih aman.

Selain itu, Google Chrome telah menandai website tanpa SSL/TLS sebagai not secure. Jika domain website Anda belum menggunakan SSL/TLS, sekarang adalah saat yang tepat untuk mengaktifkannya.

Cara mengetahui apakah website Anda sudah memakai SSL/TLS atau belum adalah melihat alamat website di browser. Jika masih diawali dengan HTTP, artinya website Anda belum menggunakan SSL/TLS. Website yang sudah mengaktifkan SSL/TLS, alamat websitenya diawali dengan HTTPS.

### 3. Topik Konten

Anda harus memiliki beberapa topik utama yang saling berhubungan untuk membangun struktur website yang baik. Setelah menentukan beberapa topik utama, Anda perlu membuat konten mengenai topik-topik tersebut.

Misalnya, Anda punya blog traveling. Setidaknya ada beberapa topik utama seperti jalan-jalan, kuliner, dan penginapan. Ketiga topik tersebut saling berkaitan dengan topik utama blog, yaitu traveling.

Semakin banyak konten yang membahas topik yang saling berkaitan, semakin besar kemungkinan website Anda untuk muncul di halaman pertama hasil pencarian topik tersebut. Sebab website dengan konten yang topiknya saling berkaitan lebih

mudah dikenali oleh mesin pencari.

### 4. Search Intent

Satu kata kunci bisa dimaksudkan untuk dua hal yang berbeda atau lebih. Search intent atau maksud pencarian adalah apa yang diinginkan oleh kebanyakan pencari terhadap satu kata kunci tertentu.

Misalnya, ketika memasukkan kata kunci “bola” di Google, hasil pencarian teratasnya akan menampilkan berbagai portal berita bola seperti ini:

Kenapa website yang membahas pengertian bola, jenis bola, macam-macam bola tidak bisa menang di kata kunci ini? Sebab mayoritas pengguna yang mencari kata kunci “bola” bermaksud untuk mencari berita bola, bukan pengertian bola dan jenis-jenisnya. Jadi Google mengutamakan konten yang sesuai dengan search intent kebanyakan pengguna.

### 5. Struktur Konten

Selain menyesuaikan konten dengan search intent, Anda juga harus membuat konten yang mudah dipahami. Mudahkan pembaca dalam menemukan jawabannya di konten Anda dengan struktur yang jelas dan rapi.

Caranya cukup mudah, yaitu menggunakan heading dan subheading untuk poin-poin paling penting dalam konten. Anda juga bisa menambahkan foto, gambar ilustrasi, infografik, atau bahkan video untuk membantu pembaca memahami konten Anda.

### 6. Meta Tags

Meta tags terdiri dari title tag dan meta description. Fungsinya adalah membantu Google untuk memahami keseluruhan konten di sebuah halaman website. Pertama, title tag adalah judul artikel Anda yang muncul di hasil pencarian. Judul artikel tidak bisa terlalu panjang karena Google akan memotongnya sesuai standar yang berlaku.

Kedua, meta description adalah teks yang merangkum konten Anda di hasil pencarian. Teks ini terletak tepat di bawah judul dan URL artikel. Meta description biasanya terdiri dari 120 sampai 130 karakter.

#### 7. Backlink

Backlink masih menjadi salah satu faktor utama SEO. Semakin banyak backlink ke website Anda, Google akan menganggap website Anda memiliki kredibilitas tinggi. Namun, backlink tersebut juga harus berasal dari website atau blog berkualitas, bukan blog atau website berkualitas rendah.

#### 8. Kecepatan Website

Kecepatan loading website memegang peranan penting dalam SEO Anda. Sejak 2018, Google menetapkan kecepatan loading website (di desktop dan perangkat mobile) sebagai salah satu indikator utama SEO. Semakin cepat loading website, semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan ranking lebih tinggi di hasil pencarian Google.

### **Jenis-Jenis SEO**

Terdapat dua jenis SEO, yaitu SEO on page dan SEO off page. Keduanya sama-sama penting dan saling berkaitan. Jadi Anda harus menerapkan keduanya untuk praktik SEO di website Anda makin optimal.

#### 1. SEO On Page

SEO on page adalah langkah-langkah optimasi SEO yang dilakukan di dalam website Anda. Beberapa langkah optimasi SEO on page meliputi: permalink, judul konten, struktur konten, penggunaan heading, kecepatan website, tema responsif, hingga internal linking.

#### 2. SEO Off Page

Berbeda dari SEO on page, SEO off page adalah sejumlah langkah optimasi SEO yang dilakukan di luar website Anda. Jadi mengoptimasi konten dan website Anda saja belum cukup. Ada banyak faktor di luar website yang bisa berpengaruh terhadap kualitas SEO Anda.

Salah satu faktor di luar website yang cukup mempengaruhi kualitas SEO adalah backlink atau inbound link. Backlink menjadi indikator bahwa konten Anda menjadi rujukan website lain. Semakin banyak website berkualitas yang merujuk ke konten Anda, semakin baik. Google menilai website Anda sebagai website yang kredibel dan meningkatkan peluang untuk naik peringkat.

Selain backlink, masih ada beberapa faktor penting lain untuk SEO off page. Anda dapat mendapatkan informasi selengkapnya di artikel Cara Optimasi SEO Off Page.

### **Manfaat SEO untuk Website**

SEO bukan jadi pilihan lagi, melainkan kewajiban untuk semua website. Alasannya antara lain:

1. Mesin Pencari adalah Sumber Informasi

Kini orang-orang bisa mendapatkan informasi hanya dengan satu klik saja, yaitu dengan mesin pencari. Di Indonesia sendiri, 75 persen pengguna internet sudah terbiasa menggunakan mesin pencari seperti Google untuk mencari berbagai macam informasi, dari informasi harga, berita, informasi kesehatan, hingga informasi politik.

2. Trafik Didominasi Konten di Halaman Pertama

Muncul di hasil pencarian Google saja tidak cukup. Jika konten Anda hanya muncul di halaman kedua, ketiga, atau bahkan di atasnya, kemungkinan untuk mendapatkan trafik lebih kecil. Konten Anda setidaknya harus muncul di halaman pertama.

Menurut Infront Webworks, 91,5 persen trafik didominasi oleh website yang muncul di halaman pertama hasil pencarian Google. Lebih detail lagi, 91,5 persen trafik tersebut didominasi oleh tiga posisi teratas. Secara berurutan, posisi pertama, kedua, dan ketiga masing-masing mendapatkan trafik sebesar 29,6 persen, 13,1 persen, dan 9,2 persen

3. Website Anda Ditemukan Melalui Berbagai Kata Kunci

Dengan menerapkan langkah optimasi SEO, website Anda bakal lebih mudah ditemukan dari berbagai kata kunci. Anda bisa menjangkau lebih banyak audiens menggunakan berbagai macam kata kunci yang berhubungan dengan topik utama Anda.

Misalnya, topik utama website/blog Anda adalah olahraga. Ada banyak kata kunci berkaitan dengan olahraga yang bisa Anda targetkan. Anda bisa membahas tentang sepak bola, basket,

voli, bulu tangkis, dan topik-topik lain yang masih berkaitan dengan olahraga.

4. Brand Awareness dan Kredibilitas Meningkatkan

Sebanyak 88 persen konsumen melakukan riset online sebelum melakukan pembelian. Keadaan ini menuntut pemilik bisnis untuk bisa memiliki brand awareness yang baik agar bisa selalu ditemukan di dunia maya. Salah satu cara terbaik untuk membangun brand awareness di era digital ini adalah dengan meningkatkan kualitas SEO.

Semakin mudah website Anda ditemukan di hasil pencarian Google, semakin banyak orang yang mengetahui website Anda. Dengan begitu orang-orang akan semakin familiar dengan bisnis Anda dan brand awareness online Anda meningkat.

5. Trafik Organik Lebih Mudah Dikonversi

Salah satu alasan mengapa SEO begitu penting untuk bisnis adalah kemudahan untuk konversi (conversion). Pengunjung yang datang secara organik cenderung lebih mudah dikonversi menjadi leads atau pelanggan. Berdasarkan data SimilarWeb, trafik organik 10 kali lebih mudah dikonversi dibandingkan trafik dari media sosial.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mengadakan pelatihan SEO dilaksanakan di sekretariat ARIMBIN Pondok Pucung. Dengan ketersediaan waktu yang ada metode pelatihan dengan penyampaian teori dan praktek (latihan). Materi praktek didasarkan pada system pembelajaran cara cepat. Metode yang digunakan adalah metode tutorial yang di mulai dengan pemaparan teori yang langsung dilanjutkan dengan praktek.

Mengadakan evaluasi hasil pelatihan mengenai penguasaan materi pelatihan, sehingga hasil dari program pengabdian masyarakat dapat dilihat. Evaluasi diselenggarakan diakhir pelatihan sehingga semua materi sudah diterima oleh mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan 2. Ketercapaian tujuan pelatihan 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Target peserta pelatihan seperti direncanakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target kegiatan tercapai.

### **Pembahasan**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek SEO berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk memanfaatkan SEO. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Sabtu tanggal 23 April 2021 dari pukul 13.30 - 17.30 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang anggota ARIMBIN dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di Ruang Laboratorium sekretariat ARIMBIN. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 5 (lima) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: 1.Pemanfaatan Media Sosial, 2.Pemanfaatan Digital Marketing, 3.Pemanfaatan SEO. Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail.

Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang ada dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan

### **Saran**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PKM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan anggota ARIMBIN dalam melakukan kegiatan jual beli secara online.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alexa. 2017. The Top 500 Sites On The Web. <http://www.alex.com/topsites>. Diakses pada tanggal 14 April 2021.

- Dedeh. 2013. Mastering Information Technology. <http://mit.ilearning.me/tentang-dedeh/>. Diakses pada tanggal 14 April 2021.
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Ganar, Y. B., Sahroni, S., Zulfitra, Z., Apriansyah, M., & Susanto, S. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Wisata Goa Gudawang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 83-87.
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Maxmanroe. 2016. Pengertian SEO. <https://www.maxmanroe.com/apa-itu-seo-apa-manfaat-search-engine-optimization-bagi-sebuah-bisnis.html>. Diakses pada tanggal 14 April 2021.
- Niagahoster. 2018. Manfaat Search Engine Optimization Bagi Bisnis Anda. [https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-seo/#Pengertian\\_SEO](https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-seo/#Pengertian_SEO). Diakses pada tanggal 23 Mei 2021.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Setiawan, Agus. 2011. Cara Mudah Banjir Order Melalui Internet Marketing. Malang: Madza.
- Susanto, S., Duddy Dinantara, M., Sutoro, M., & Iqbal, M. (2019). Pengantar Hukum Bisnis.
- Veritia, V., Lubis, I., Priatna, I. A., & Susanto, S. (2019). Teori Ekonomi Makro.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).